

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil MA Al-Inayah Jerang Ilir Cilegon

1. Sejarah Berdirinya MA Al-Inayah Jerang Ilir Cilegon

Berdirinya Yayasan MA Al-Inayah Jerang Ilir Cilegon diawali dengan adanya Pondok Pesantren Al-Inayah yang didirikan oleh K.H. Juanedi Aziz. Beliau dilahirkan di kampung Jerang Ilir Karang Asem Kecamatan Cibeber Kota Cilegon tepatnya pada tanggal 2 Maret 1935. Pada usia 7 tahun beliau mulai menempuh pendidikannya dengan masuk di Sekolah Rakyat (pagi hari) dan Madrasah Ibtidaiyah (sore hari) lulus tahun 1948. Kemudian, melanjutkan ke Madrasah Tsanawiyah Al-Jauharotunnaqiyah Cibeber lulus pada tahun 1951. Setelah lulus Madrasah Tsanawiyah, beliau melanjutkan pendidikan di PGA selama 6 tahun di Serang. Disamping sekolah, beliau juga menjadi santri di Cibeber selama 7 tahun dan mengikuti pengajian pasaran di pesantren yang ada di daerah Banten.

Pada tahun 1958 beliau menikah dengan Hj. Afifah. Setelah 14 tahun pernikahannya, beliau mulai merintis mendirikan Pesantren di kampung halamannya, tepatnya pada tahun 1972. Pada saat itu, murid/santri yang ada baru 20 orang. Nama pesantren sendiri diambil dari nama ayahnya yaitu pondok pesantren Bani Aziz. Setelah 12 tahun berdiri, mulailah pesantren ini dikenal oleh kalangan masyarakat dan didatangi para santri dari berbagai daerah, baik dari pulau jawa maupun dari luar jawa. Seiring berjalannya waktu, pada tahun 1984 nama Pondok Pesantren Bani Aziz diganti dengan nama Pondok Pesantren Al-Inayah.

Bentuk pengabdian beliau kepada masyarakat, khususnya dalam dunia pendidikan. Maka pada tahun 1990 Al-Inayah mulai berkembang dan dijadikan nama sebuah Yayasan dengan nama Yayasan Pendidikan Al-Inayah. Setelah Yayasan ini berdiri maka didirikanlah Madrasah Aliyah yang bertujuan untuk menampung para lulusan MTs dan SLTP. Dengan berdirinya Yayasan Pendidikan Al-Inayah, maka yayasan membawahi beberapa lembaga pendidikan diantaranya sebagai berikut.

1. Pondok Pesantren Al-Inayah
2. Madrasah Tsanawiyah Al-Inayah
3. Madrasah Aliyah Al-Inayah
4. Majelis Ta'lim Al-Inayah
5. TKIT/RA-TPA Al-Inayah
6. KOPPINA
7. KBIH Al-Inayah

Pada tahun 1996, K.H. Junaedi Aziz selaku pendiri Pondok Pesantren sekaligus pendiri Yayasan dipanggil oleh Allah SWT tepatnya pada tanggal 27 Juli 1996. Beliau meninggalkan 1 istri, 3 anak perempuan, 5 anak laki-laki serta meninggalkan 3 cucu perempuan dan 4 cucu laki-laki. Sebelum beliau wafat, kepengurusan Yayasan dan lembaga pendidikan telah diserahkan kepada para putranya dengan disaksikan para dewan guru dan para santri. Adapun kepengurusannya yaitu sebagai berikut.

- a. Dra. Hj. Abadiyah, M.Si. sebagai Ketua Yayasan

- b. Drs. H. Nikmatullah, M.Si sebagai Kepala MA
- c. Drs. H. Abu Nasor, M.Si sebagai Kepala MTs
- d. H. Abdul Rojak, S.Pd.I sebagai pimpinan Pondok Pesantren dan Pembina Majelis Ta'lim serta Pembimbing KBIH Al-Inayah.

Tahun 1997, Yayasan Pendidikan Al-Inayah mendirikan Koperasi Pondok Pesantren yang dinamakan KOPPINA (Koperasi Pondok Pesantren Al-Inayah) dan bertepatan pada tahun itu pula didirikan TK/TPA Islam Al-Inayah.

2. Visi dan Misi MA A-Inayah Jerang Ilir Cilegon

Langkah pertama yang sangat penting dilakukan oleh sekolah sebelum meletakkan konsep dasar pengembangan sekolah secara umum adalah menentukan visi dan misi sekolah. Hal ini penting dilakukan sebab visi misi inilah yang akan menentukan kearah mana sekolah akan dibawa dan bagaimana pengelolaannya. Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan oleh sekolah. Sedangkan misi adalah suatu pernyataan yang menetapkan tujuan organisasi dan sasaran yang akan dicapai. Pernyataan misi akan membawa organisasi kepada suatu fokus, dimana misi menjelaskan mengapa sekolah itu ada, apa yang dilakukannya, dan bagaimana melakukannya.

Visi MA Al-Inayah Jerang Ilir Cilegon:

“Unggul dalam prestasi, Islami, Berkualitas, memiliki kemampuan dasar dan memahami kitab salafi (kuning) serta dambaan masyarakat yang tercermin dalam AL-INAYAH”

A agama landasan utama

Lulusan menyanggah prestasi

Inovatif dan mandiri

Nyata dalam bersikap dan menjadi panutan

Akhlakul karimah

Yakin dengan kemampuan

Anak bangsa yang cinta Negara

Hasilkan karya yang bermanfaat

Misi MA Al-Inayah Jerang Ilir Cilegon:

Untuk dapat mewujudkan visi diatas, MA Al-Inayah Jerang Ilir Cilegon menetapkan 9 misi, yaitu sebagai berikut.¹

1. Mempertebal keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT
2. Meningkatkan kualitas lulusan dan mampu memasuki perguruan tinggi yang berkualitas baik
3. Meningkatkan profesionalisme sumber daya manusia
4. Membina akhlakul karimah
5. Membina budaya bersih, tertib belajar dan budaya kerja melalui kedisiplinan
6. Mengembangkan minat dan bakat siswa melalui kegiatan keterampilan dan ekstrakurikuler
7. Meningkatkan kemampuan dasar dan memahami kitab kuning (salafi)

¹ Dokumen MA Al-Inayah Jerang Ilir Cilegon, 2022

8. Mendorong terciptanya lingkungan Islami sebagai perwujudan Amar Ma'ruf Nahi Mungkar
9. Lulusan yang memiliki jiwa entrepreneurship yang tinggi.

B. Temuan dan Hasil Penelitian

1. Manajemen Laboratorium Komputer

Manajemen laboratorium merupakan usaha untuk mengelola laboratorium. Suatu laboratorium dapat dikelola dengan baik sangat ditentukan oleh beberapa faktor yang saling berkaitan dengan satu dengan yang lainnya. Adapun beberapa alat-alat laboratorium yang canggih, dengan staf profesional yang terampil belum tentu dapat berfungsi dengan baik, jika hal itu tidak didukung oleh manajemen laboratorium yang baik. Oleh karena itu, manajemen laboratorium adalah suatu bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan laboratorium sehari-hari.²

Kegiatan laboratorium komputer sehari-hari di MA Al-Inayah Jerang Ilir Cilegon dapat ditemukan di dalam program kerja laboratorium komputer yang dijelaskan secara rinci dibawah ini:

Tabel 4.1

Tabel Program Kerja MA Al-Inayah Jerang Ilir Cilegon

| NO | Jenis Kegiatan | Sasaran Yang Ingin Dicapai | Waktu |
|-----------|--|--|--------------|
| 1 | Penyusunan pedoman dan Program kerja | Dalam pelaksanaan kegiatan dapat terencana dan sistematis | Juli 2021 |
| 2 | Penyusunan Jadwal Penggunaan Laboratorium Komputer | Dalam penggunaan lab. Dapat optimal untuk setiap guru Komputer dalam pelaksanaan praktek | Juli 2021 |
| 3 | Pendataan inventaris | Mengetahui data alat, bahan, | Juli dan |

² Irjus Indrawan, Reny Safita, dkk. *Manajemen Laboratorium Pendidikan*, (Pasuruan, Penerbit Qiara Media, 2020), 33.

| | | | |
|---|----------------------------------|--|------------------|
| | Laboratorium computer | dan barang yang ada di laboratorium sebagai informasi bagi sekolah dan instansi yang berkepentingan | Januari 2021 |
| 4 | Perawatan computer | Perawatan ini meliputi : 1. Kebersihan Lab. 2. Kebersihan Komputer secara umum. 3. Pengecekan Hardware dan Software. 4. Perbaikan. | Setiap minggu |
| 5 | Penyusunan jadwal Penggunaan Lab | Dalam penggunaan lab dapat optimal untuk setiap kegiatan praktek | Juli |
| 6 | Laporan | Berkoordinasi dengan kepala Madrasah | Juli dan Januari |

a. Perencanaan laboratorium komputer MA Al-Inayah Jerang Ilir Cilegon

Merencanakan laboratorium komputer merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh kepala sekolah sehingga layak digunakan sebagai tempat praktek/proses pembelajaran peserta didik terutama dalam pembelajaran informatika sebagai mata pelajaran baru pada kurikulum 2013 sebagai pengganti mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Dalam melakukan perencanaan tentunya akan banyak melibatkan banyak pihak, mencakup banyak aspek, dan wujud nyata adanya perencanaan laboratorium komputer tersebut.

Menurut wakil kepala sekolah menyatakan bahwa “Dalam proses perencanaan program kerja manajemen komputer tentunya kami melibatkan kepala sekolah, kepala laboratorium komputer, wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana, laboran dan teknisi serta perencanaan ini dilakukan setiap

awal semester”³ Pernyataan tersebut sesuai dengan dengan hasil wawancara dengan bagian teknisi laboratorium.

“Pihak-pihak yang terlibat dalam perencanaan program kerja laboratorium yaitu kepala sekolah, kepala lab komputer, waka sarpras, laboran serta saya sendiri sebagai bagian teknisi laboratorium.”⁴

Adapun langkah-langkah perencanaan laboratorium komputer di MA Al-Inayah Jerang Ilir Cilegon yaitu sebagai berikut:

1) Menentukan pegawai/pengelola laboratorium komputer

Dalam penentuan tenaga pengelola laboratorium berdasarkan latar belakang yang dimiliki oleh guru di MA Al-Inayah Jerang Ilir Cilegon.

Pernyataan diatas berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Kepala Laboratorium Komputer:

“Dalam penentuan kepala laboratorium merupakan hak prerogatif kepala sekolah, disamping juga ada pertimbangan kualifikasi terkait dengan lulusan guru yang memiliki latar belakang pendidikan di bidang IT.”⁵

Dapat diketahui bahwa petugas pengelola laboratorium komputer diambil dari guru-guru yang memiliki latar belakang dan kemampuan di dalam bidang komputer. Adapun kepala laboratorium dan teknisi laboratorium merupakan sarjana teknik informatika. Pernyataan tersebut juga senada dengan bapak Imam Sofiyan selaku teknisi laboratorium dan juga guru TIK yang menyatakan bahwa “penentuan petugas teknisi laboratorium ditunjuk oleh kepala sekolah dari salah satu guru di sekolah

³ Wawancara dengan Bapak Ir. Ahmad Syafe'i, pada tanggal 12 Februari 2022

⁴ Wawancara dengan Bapak Imam Sofiyan, S. Kom pada tanggal 29 Januari 2022

⁵ Wawancara dengan Kepala Laboratorium Komputer MA Al-Inayah Jerang Ilir Cilegon, 23 Januari 2022

yang memiliki latar belakang akademik dengan lulusan teknik informatika.”⁶

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa penentuan pengelola laboratorium komputer merupakan hak prerogative kepala sekolah dengan mempertimbangkan kualifikasi terkait dengan lulusan dibidang informasi teknologi dan memiliki keahlian atau skill yang berhubungan dengan laboratorium komputer.

2) Perencanaan Pengaturan jadwal pemakaian laboratorium komputer

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala laboratorium komputer: “Untuk pengaturan jadwal pemakaian laboratorium dilakukan dan dibuat sedemikian rupa, agar tidak terjadinya bentrok dalam pemakaian ruang laboratorium di waktu yang sama. Jadi, terdapat jadwal pemakaian laboratorium baik untuk siswa ataupun beberapa guru yang menggunakan laboratorium untuk kebutuhan kelengkapan dalam pembelajaran.”⁷

Dari hasil wawancara tersebut dan hasil dokumentasi dapat diketahui bahwa terdapat 15 kelas yang menggunakan laboratorium komputer, yaitu kelas X, XI dan XII untuk semua jurusan IPA dan IPS. Oleh karena itu, penjadwalan pemakaian laboratorium komputer harus dilakukan baik jadwal untuk siswa maupun guru agar tidak terjadinya pemakaian laboratorium dalam waktu yang bersamaan. Hal tersebut dibenarkan oleh kepala sekolah bahwa jadwal pemakaian laboratorium

⁶ Wawancara dengan Imam Sofiyon pada tanggal 29 Januari 2022

⁷ Wawancara dengan Bapak Bahrudin, S. Kom pada tanggal 23 Januari 2022

komputer harus dilakukan setiap semester dengan tujuan agar tidak berbenturan antar kelas dan proses pembelajaran juga dapat berjalan dengan baik.⁸

Dalam penjadwalan pemakaian laboratorium komputer, penulis juga melakukan wawancara dengan Maya Nailatul Aulia, siswa MA Al-Inayah Jerang Ilir Cilegon bahwa: “Saya kelas XI Ips 1 menggunakan laboratorium komputer setiap hari selasa pada jam pertama. Selama saya menggunakan laboratorium tidak pernah mengalami berbenturan jadwal antar kelas yang lainnya.”⁹ Sedangkan wawancara lainnya yang dilakukan penulis dengan Ines Munajah menyatakan bahwa: “kami kelas XI D IPS 2 menggunakan laboratorium komputer setiap hari kamis pada jam kedua dengan dibimbing oleh bapak Bahrudin selaku guru TIK di Al-Inayah Jerang Ilir.”¹⁰ Dari wawancara diatas dapat diketahui lebih lengkap mengenai jadwal pemakaian laboratorium komputer MA Al-Inayah Jerang Ilir Cilegon. (Tabel dapat dilihat pada lampiran)

3) Perencanaan Sarana dan Prasarana Laboratorium Komputer

Pengadaan sarana dan prasarana laboratorium komputer merupakan suatu komponen penting dalam mendukung proses pembelajaran. Saat ini, jumlah komputer yang tersedia terdapat 32 unit komputer dan 1 server.

⁸ Wawancara dengan Bapak Ir. Ahmad Syafe'i, pada tanggal 12 Februari 2022

⁹ Wawancara dengan Maya Nailatul Aulia, siswa kelas XI Jurusan IPS 1 MA Al-Inayah Jerang Ilir Cilegon

¹⁰ Wawancara dengan Ines Munajah, siswa kelas XI Jurusan IPS 2 MA Al-Inayah Jerang Ilir Cilegon.

Adapun berdasarkan wawancara dengan kepala laboratorium menyatakan bahwa:

“Untuk saat ini jumlah komputer yang ada terdiri dari 32 unit komputer dan 1 server. Selain itu juga, terdapat perangkat pendukung seperti printer untuk praktek siswa dan juga merupakan kebutuhan laboratorium tersebut, serta terdapat pendukung akses internet seperti WIFI, modem dan network hub untuk jaringan komputer.”¹¹

Sarana dan prasarana laboratorium komputer MA Al-Inayah Jerang Ilir Cilegon cukup lengkap, sehingga sudah cukup memadai kebutuhan dalam pembelajaran siswa. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh kepala laboratorium: sarana dan prasarana laboratorium sudah cukup memadai, karena dari jumlah komputer terdapat 32 unit dan rata-rata dari setiap kelasnya terdiri dari 32 siswa bahkan ada yang dibawah 32 siswa. Tetapi, belakangan ini terkadang ada siswa yang harus berbagi komputer dengan siswa lain jika terdapat komputer yang rusak.¹² Hal ini serupa yang diungkapkan oleh salah seorang siswa kelas XI Jurusan IPS, bahwa saat pembelajaran semua siswa mendapatkan komputer. Namun, akhir-akhir ini ada beberapa komputer yang rusak. Jadi, ada yang menggunakan 1 komputer untuk 2 siswa.¹³

4) Perencanaan Tata Ruang Laboratorium Komputer

Berdasarkan observasi, dapat diketahui bahwa tata ruang laboratorium komputer menggunakan desain klasik. Dimana desain ini

¹¹ Wawancara dengan Bapak Bahrudin, S. Kom pada tanggal 23 Januari 2022

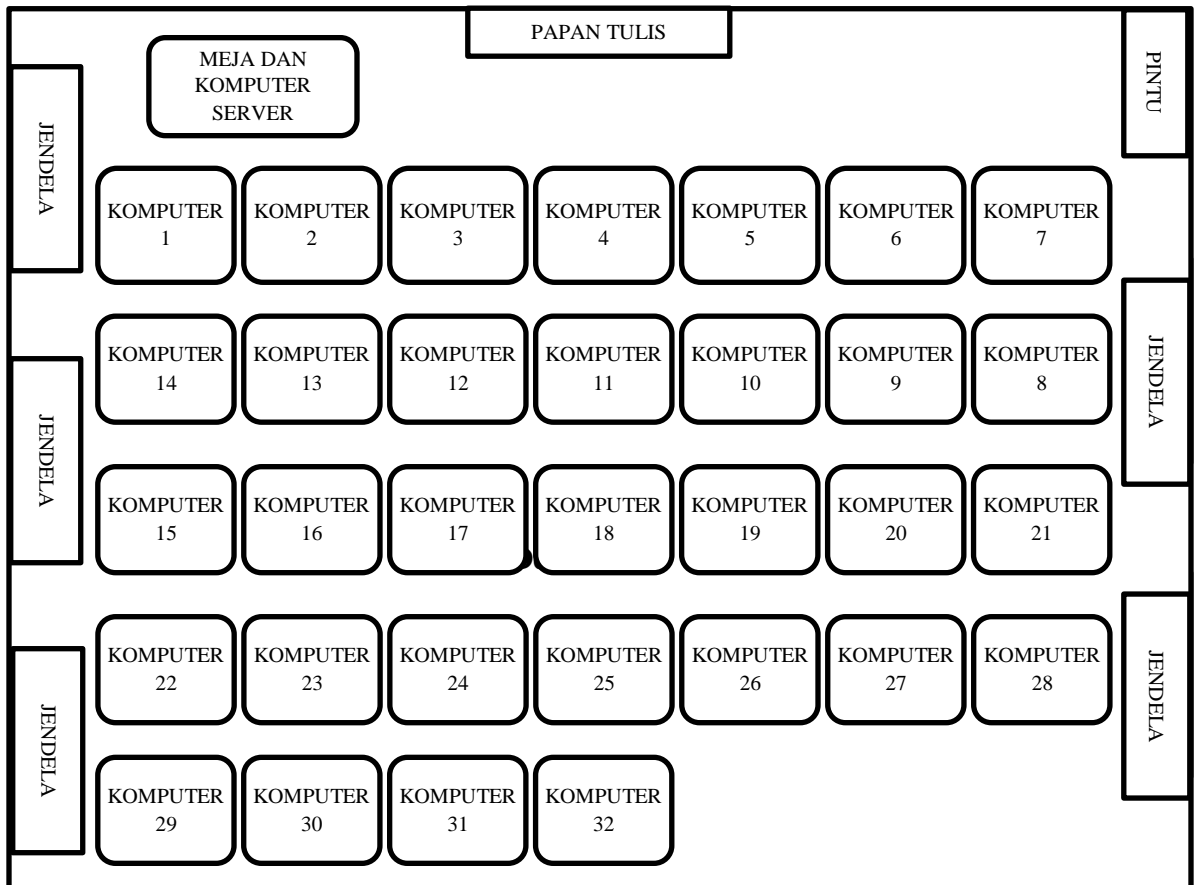
¹² Wawancara dengan Bapak Bahrudin, S. Kom pada tanggal 23 Januari 2022.

¹³ Wawancara dengan Maya Nailatul Aulia, siswa kelas XI Jurusan IPS 1 MA Al-Inayah Jerang Ilir Cilegon pada tanggal 28 Januari 2022.

dirancang seperti kebanyakan tata ruang kelas. Guru berada di depan, dilengkapi dengan satu unit komputer, layar proyektor, dan papan tulis. Meja komputer siswa disusun dalam beberapa balis dan beberapa banjar menghadap ke arah depan.

Denah 4.1

Denah Laboratorium Komputer MA Al-Inayah Jerang Ilir Cilegon



b. Pengorganisasian Laboratorium komputer MA Al-Inayah Jerang Ilir Cilegon

Menurut Melayu S.P. Hasibuan dalam jurnal Qurrata Akyuni yang berjudul Pengorganisasian Dalam Pendidikan Islam, pengorganisasian merupakan suatu proses penentuan, pengelompokan dan pengaturan bermacam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang-orang pada pada setiap aktivitas, menyediakan alat-alat yang diperlukan, menetapkan wewenang yang secara relatif yang didelegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktivitas-aktivitas tersebut.¹⁴

Berdasarkan hasil observasi di MA Al-Inayah Jerang Ilir Cilegon sudah terdapat struktur organisasi yang telah dirancang oleh kepala laboratorium dan teknisi/laboran. Hal ini diungkapkan oleh Bapak Bahrudin, S.Kom bahwa “pihak-pihak yang terlibat dalam pembuatan struktur organisasi diantaranya saya sendiri selaku kepala laboratorium dan juga bagian teknisi dan laboran.”¹⁵ Pernyataan senada yang diungkapkan oleh bapak Imam Sofiyani selaku teknisi laboratorium yaitu “dalam pembuatan struktur organisasi , yang terlibat yaitu kepala laboratorium, bagian laboran dan teknisi laboratorium.”¹⁶

Adapun bagian-bagian yang terdapat dalam struktur organisasi laboratorium komputer berdasarkan hasil wawancara dengan wakil kepala

¹⁴ Qurrata Akyuni, “Pengorganisasian Dalam Pendidikan Islam”, Dalam Serambi Tarbawi: *Jurnal Studi Penelitian, Riset dan Pengembangan Pendidikan Islam*, Vol. 10, No. 2 (Juli 2018), 93.

¹⁵ Wawancara dengan kepala Laboratorium pada tanggal 23 Januari 2022

¹⁶ Wawancara dengan Teknisi Laboratorium pada tanggal 29 Januari 2022

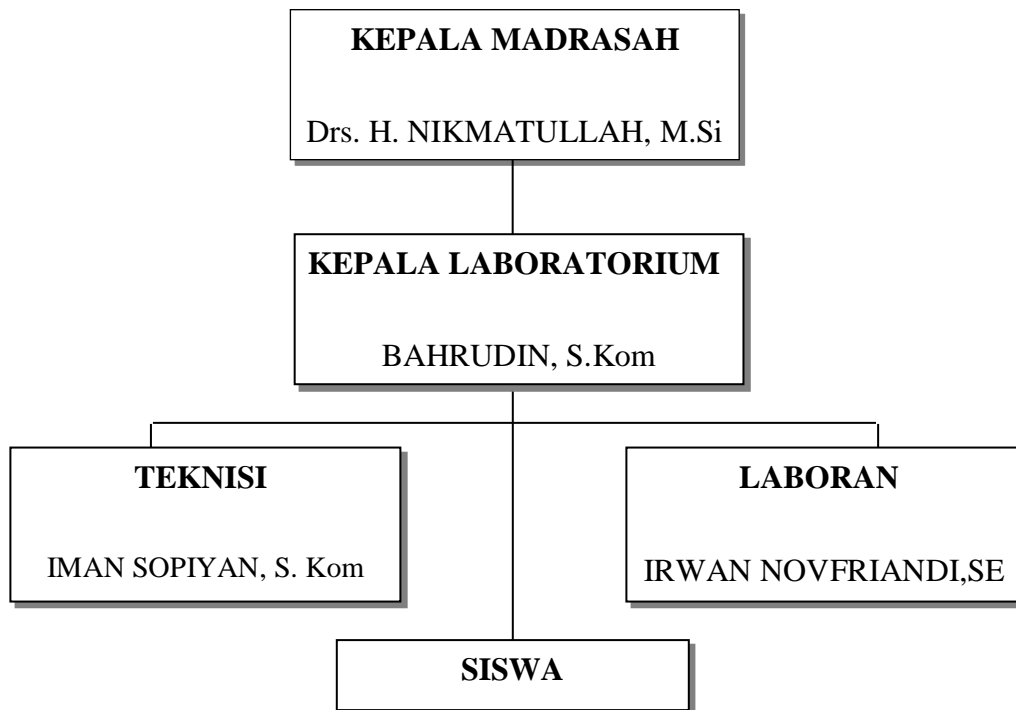
sekolah bahwa: “bagian yang terdapat dalam struktur organisasi diantaranya kepala sekolah, kepala laboratorium, laboran dan juga teknisi laboratorium.”¹⁷

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan kepala laboratorium dapat diketahui bahwa tenaga pengelola laboratorium komputer ada 3 orang yaitu yang bertugas sebagai kepala laboratorium komputer, laboran komputer dan teknisi laboratorium. Pernyataan ini diperkuat oleh bapak Imam Sopiyan, S.Kom selaku teknisi laboratorium bahwa: “tenaga pengelola laboratorium komputer di MA Al-Inayah Jerang Ilir Cilegon terdiri dari kepala sekolah, kepala laboratorium, laboran dan teknisi laboratorium.”¹⁸ Pernyataan tersebut didukung dari hasil dokumentasi mengenai bagan struktur organisasi laboratorium komputer MA Al-Inayah Jerang Ilir Cilegon dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

¹⁷ Wawancara dengan Bapak Ir. Ahmad Syafe'i , pada tanggal 12 Februari 2022

¹⁸ Wawancara dengan Bapak Imam Sopiyan, S. Kom, pada tanggal 29 Januari 2022

Bagan 4.1
Bagan Struktur Laboratorium Komputer
MA Al-Inayah Jerang Ilir Cilegon Tahun Pelajaran 2021-2022¹⁹



Pengorganisasian laboratorium komputer ditandai dengan adanya pembagian tugas dan tanggung jawab dari pengelola laboratorium komputer. Oleh karena itu, agar kinerja pengelola laboratorium berjalan dengan baik, maka perlu dibentuk organisasi untuk memudahkan dalam pembagian tugas. Adapun pembagian tugas masing-masing pengelola laboratorium komputer berdasarkan hasil dokumentasi adalah sebagai berikut:²⁰

¹⁹ Laboratorium Komputer MA Al-Inayah Jerang Ilir Cilegon

²⁰ Dokumen MA Al-Inayah Jerang Ilir Cilegon, 2022

Struktur organisasi (Susunan Personal)

1. Pelindung : Drs. H. Nikmatullah, M.Si
2. Penanggung Jawab Lab. Komputer: Bahrudin, S.Kom
3. Guru Mata Pelajaran TIK

Tabel 4.4
Daftar Guru Mata Pelajaran TIK
MA Al-Inayah Jerang Ilir Cilegon

| No | Nama | Kelas |
|----|----------------------|---------------------|
| 1 | Bahrudin, S.Kom | XII A – E, XI A – E |
| 2 | Irwan Novfriandi, SE | X A – E |

Pembagian Tugas:

1. Pelindung
 - a. Memberikan Perlindungan/pengayoman
 - b. Melakukan pengawasan dan penilaian
 - c. Memberikan pengarahan.
2. Koordinator
 - a. Melakukan koordinasi
 - b. Memberi dan menerima masukan dan usulan
 - c. Mengontrol dan memonitoring
 - d. Melaporkan kepada kepala sekolah
 - e. Mengadakan fasilitas dan kelengkapan bahan dan fasilitas laboratorium komputer.

3. Penanggung Jawab

- a. Melakukan pendataan inventaris barang
- b. Menata barang inventaris menurut fungsinya
- c. Melakukan perbaikan pada barang inventaris yang masih bisa diperbaiki
- d. Mengatur jadwal penggunaan laboratorium komputer
- e. Memberikan laporan kondisi barang-barang inventaris
- f. Melakukan pengawasan penggunaan barang inventaris
- g. Melaporkan kejadian-kejadian penting yang berkaitan dengan penggunaan barang inventaris.

4. Guru

- a. Menjaga ketertiban laboratorium komputer selama berlangsung praktikum
- b. Mengarahkan, memantau, dan mengontrol siswa dalam mengoperasikan serta menggunakan komputer
- c. Bertanggung jawab atas berubahnya program serta kerusakan komputer jika terjadi kerusakan setelah KBM berlangsung
- d. Mengaktifkan antivirus sesuai kebutuhan.

Adapun beberapa komponen yang diorganisasikan dalam laboratorium komputer diantaranya sarana dan prasarana komputer, tenaga pengelola laboratorium, jadwal pemakaian laboratorium komputer, serta peserta didik.

1) Sarana dan Prasarana Laboratorium Komputer

Dalam pengadaan sarana dan prasarana laboratorium komputer di MA Al-Inayah Jerang Ilir Cilegon dianggarkan dari komite sekolah dan dari dana BOS. Pernyataan ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Wakil Kepala Sekolah sebagai berikut:

“Pengadaan sarana dan prasarana laboratorium komputer dianggarkan dari dua sumber yakni komite sekolah siswa, dan yang kedua dari dana BOS. Dalam pengadaan komputer sekolah kita melihat dari kebutuhan komputer dalam kegiatan belajar mengajar dan jumlah komputer yang mengalami kerusakan.”

Pernyataan ini pun senada dengan yang dikemukakan oleh teknisi laboratorium bahwa untuk sumber dana sarana dan prasarana laboratorium komputer dan untuk dana perbaikan komputer yang rusak dianggarkan dan dana Bantuan Operasional Sekolah dan dana yayasan yang dianggarkan setiap awal tahun.

2) Tenaga Pengelola Laboratorium

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala laboratorium komputer, dapat diketahui bahwa penentuan tenaga pengelola laboratorium komputer merupakan hal prerogatif kepala sekolah dengan pertimbangan latar belakang dan kompetensi yang dimiliki oleh guru dan di SK-kan. Bapak Bahrudin, S.Kom adalah kepala laboratorium komputer dengan latar pendidikan sebagai sarjana komputer. Beliau juga adalah salah satu tenaga pengajar mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Adapun teknisi laboratorium yang diangkat oleh kepala sekolah adalah Bapak Imam Sopiyan, S.Kom dengan latar belakang sebagai sarjana informatika dan beliau telah menjabat dari tahun 1997. Disamping sebagai teknisi laboratorium beliau juga menjabat sebagai kepala laboratorium komputer di MTs Al-Inayah Jerang Ilir Cilegon. Sedangkan laboran yang diangkat oleh kepala sekolah adalah Bapak Irwan Novfriandi, SE. selain menjadi laboran beliau juga menjabat sebagai Waka Prasarana dan guru Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Berikut merupakan beberapa guru dan tugas tertentu yang relevan dengan fungsi sekolah pada tahun 2021/2022 MA Al-Inayah Jerang Ilir Cilegon:

- a) Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum: H. Alhadad, M.Pd
- b) Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan: Rizal Amin, S.Pd
- c) Wakil Kepala Sekolah bidang Prasarana: Irwan Novfriandi, SE
- d) Wakil Kepala Sekolah bidang Humas: Tuti Sumiati, S.Pd

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi diatas dapat diketahui bahwa minimnya tenaga pengelola laboratorium komputer sehingga tenaga pengelola laboratorium memiliki tugas ganda.

Menurut Bapak Bahrudin, S.Kom beliau menyatakan bahwa:

“Saya selain menjabat sebagai kepala laboratorium, juga merangkap sebagai guru TIK. Sama dengan tenaga teknisi dan laboran yang juga memiliki tugas ganda. Hal ini dikarenakan guru yang memiliki latar belakang pendidikan sarjana komputer terbilang minim.”²¹

²¹ Wawancara dengan kepala Laboratorium pada tanggal 23 Januari 2022

Terkait dengan pelatihan tugas pengelola laboratorium, sekolah sering mengikutsertakan pelatihan tersebut yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan. Hal ini berdasarkan wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah bahwa:

“Adanya pelatihan terhadap kepala laboratorium dan tenaga pengelola lainnya, dengan mengikutsertakan pelatihan yang diselenggarakan oleh diknas, atau lembaga-lembaga lainnya yang berhubungan dengan pembelajaran TIK dan operasional KBM.”²²

3) Peserta Didik

Pengorganisasian terhadap peserta didik perlu dilakukan dengan baik agar terciptanya proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Adapun pengorganisasian tersebut, di MA Al-Inayah Jerang Ilir Cilegon mempunyai tata tertib siswa saat berada di ruangan laboratorium komputer. Hal ini berdasarkan hasil dokumentasi sebagai berikut.

PERATURAN DAN TATA TERTIB LABORATORIUM KOMPUTER

a. Penggunaan Komputer

- 1) Semua siswa aktif berhak atas pemanfaatan komputer
- 2) Semua siswa berhubungan dengan tugas sekolah: OSIS, lomba dan tugas lain atas nama sekolah berhak menggunakan komputer setelah mendapat izin dari pengurus laboratorium dan sepengetahuan guru yang bersangkutan

²² Wawancara dengan Bapak Ir. Ahmad Syafe'i, pada tanggal 12 Februari 2022

- 3) Siswa melakukan scanning virus terhadap flash disk yang digunakannya di awal penggunaan komputer
- 4) Setiap siswa harus mematikan komputer baik CPU maupun layar monitor setiap kali selesai menggunakan komputer dengan cara yang benar
- 5) Setiap siswa wajib menjaga kebersihan, ketertiban dan kerapihan ruangan laboratorium
- 6) Setiap siswa menata kembali/mengembalikan ke tempatnya barang dan peralatan yang digunakan dan meninggalkan ruangan dalam keadaan tetap bersih
- 7) Siswa yang tidak mematuhi peraturan/ketentuan ini maka akan mendapat sanksi dan tidak boleh menggunakan komputer pada saat itu juga
- 8) Setiap siswa yang masuk ruang laboratorium komputer dilarang merusak fasilitas yang ada di laboratorium
- 9) Hal-hal yang belum tercantum dalam tata tertib ini, dapat disesuaikan dan disampaikan secara lisan oleh pengelola laboratorium computer.

b. Pengajaran

- 1) Seluruh siswa wajib mengikuti praktikum komputer pada jam dan waktu yang telah ditentukan

- 2) Dalam hal siswa tidak dapat mengikuti praktikum komputer harus ada keterangan yang jelas dari orang tua, wali murid, wali kelas ditunjukkan dengan bukti surat tertulis
- 3) Selama pengajaran berlangsung siswa dilarang bermain games atau membuat keributan sehingga mengganggu siswa lain
- 4) Siswa selain kelompok yang sedang praktek dilarang memasuki ruangan
- 5) Ruang praktikum hanya boleh diisi maksimum sejumlah kelompok praktikum
- 6) Siswa berhak meminta bantuan kepada pembimbing laboratorium seputar masalah pengoperasian perangkat komputer.

c. Internet

- 1) Siswa yang berhubungan dengan tugas OSIS, lomba, dan tugas kain atas nama sekolah dapat menggunakan internet di luar jam praktek komputer dengan izin dan persetujuan penanggung jawab laboratorium
- 2) Laboratorium komputer dan internet hanya digunakan untuk kepentingan pendidikan atau hal yang bersifat positif
- 3) Satu komputer boleh digunakan lebih dari satu orang
- 4) Siswa tidak boleh membuka situs-situs yang berbaur pornografi dan atau permainan

- 5) Siswa yang ingin menggunakan internet harus memanfaatkan penggunaan internet sebaik-baiknya
- 6) Siswa yang akan menggunakan internet harus sepengetahuan petugas laboratorium dan guru yang bersangkutan
- 7) Siswa menyiapkan sendiri media penyimpan data (flashdisk) untuk menampung file-file download
- 8) Pada saat melakukan browsing internet, siswa harus mengikuti materi yang disampaikan.

d. Penggunaan Hardware dan Software

- 1) Siswa dilarang menghapus, menginstal software atau memodifikasi program komputer di laboratorium
- 2) Siswa berhak melaporkan program yang rusak/tidak terinstal dengan baik kepada petugas laboratorium
- 3) Siswa tidak boleh menyebarkan virus ke komputer atau menginstal software lain yang dapat mengganggu system laboratorium
- 4) Siswa dilarang merusak, memindahkan, atau mengambil hardware, software atau fasilitas laboratorium tanpa seizing petugas laboratorium
- 5) Siswa berhak menggunakan semua software/hardware yang telah ditentukan oleh laboratorium

e. Penampilan

- 1) Siswa wajib melepas alas kaki selama memasuki ruang laboratorium komputer, kecuali teknisi demi keamanan
- 2) Siswa wajib berpenampilan rapi dan sopan di laboratorium sesuai dengan tata tertib di Madrasah
- 3) Siswa dilarang makan dan minum di dalam laboratorium
- 4) Siswa dilarang menggunakan pakaian olahraga
- 5) Siswa dilarang membuat kegaduhan di lingkungan laboratorium
- 6) Siswa harus merapihkan kembali tempat yang dipakai
- 7) Siswa dilarang membawa senjata tajam, minuman keras dan narkoba di dalam laboratorium
- 8) Siswa harus masuk dan keluar laboratorium dengan tertib
- 9) Siswa wajib menjaga kebersihan laboratorium.²³

c. Pelaksanaan Laboratorium Komputer MA Al-Inayah Jerang Ilir Cilegon

Pelaksanaan laboratorium komputer meliputi inventarisasi, pemeliharaan dan kegiatan belajar mengajar. Inventarisasi merupakan suatu kegiatan pendataan barang-barang atau peralatan yang ada di dalam laboratorium komputer. Berdasarkan hasil penelitian kegiatan inventarisasi di MA Al-Inayah Kerang Ilir Cilegon sudah dilaksanakan dengan cara membuat

²³ Dokumentasi Laboratorium Komputer MA Al-Inayah Jerang Ilir Cilegon, 2022.

kode barang yang selanjutnya dicatat di buku inventarisasi atau dimasukkan ke dalam file komputer. (Tabel dapat dilihat pada lampiran)

Selanjutnya kegiatan pemeliharaan yang didalamnya terdapat upaya pengurusan dan pengaturan agar sarana dan prasarana tetap dalam kondisi baik. kegiatan pemeliharaan dan kebersihan ruangan sudah dilaksanakan setiap satu bulan sekali. Pernyataan ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala laboratorium komputer dibawah ini.

“Kebersihan ruangan dan peralatan yang lainnya dilakukan dengan menggunakan *vakum cleaner*, karena keamanan dari elektronik sangat rentan sekali terhadap debu. Oleh karena itu, pembersihan mutlak dilakukan sebulan sekali, dan tergantung kebutuhan peralatan yang sudah layak dibersihkan.”²⁴

Dalam kegiatan pemeliharaan dan kebersihan ruangan laboratorium MA Al-Inayah Jerang Ilir Cilegon belum memiliki petugas khusus kebersihan sehingga kegiatan pemeliharaan dan kebersihan dilakukan dengan oleh pengelola laboratorium dan memanfaatkan siswa untuk membersihkan ruangan setelah menggunakannya.

Selain pernyataan diatas, berdasarkan wawancara dengan teknisi laboratorium mengenai pemeliharaan komputer, beliau menyatakan bahwa:

“Untuk pemeliharaan komputer yang rusak, saya coba perbaiki. Namun, terkadang kami kekurangan dana untuk pemeliharaan komputer yang rusak sehingga kurangnya pelaksanaan proses pemeliharaan komputer. Pengawasan laboratorium pun diserahkan penuh kepada pengelola laboratorium, sehingga kurangnya perhatian kepala sekolah terhadap laboratorium komputer.”²⁵

²⁴ Wawancara dengan Bapak Bahrudin, S. Kom pada tanggal 23 Januari 2022

²⁵ Wawancara dengan Bapak Imam Sopiyan, S. Kom, pada tanggal 29 Januari 2022

Kegiatan terahir dari proses pelaksanaan laboratorium komputer adalah kegiatan belajar mengajar. Penggunaan laboratorium komputer di MA Al-Inayah Jerang Ilir dilakukan sesuai dengan jadwal yang sudah dibuat oleh sekolah dan khusus digunakan untuk pembelajaran TIK. Namun, dalam proses pembelajaran terdapat komputer yang harus digunakan 2 orang untuk prakteknya karena terdapat beberapa komputer dan CPU yang mengalami kerusakanm, baik rusak ringan maupun rusat berat. Berikut wawancara yang dilakukan penulis dengan Bapak Bahrudin, selain menjabat sebagai kepala laboratorium, beliau juga merupakan salah satu guru pelajaran TIK.

“Pada saat proses pembelajaran berlangsung, terdapat beberapa siswa yang harus berbagi komputer karena adanya beberapa komputer yang mengalami kerusakan.”²⁶

Kegiatan proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan prosedur yaitu guru perpegang teguh pada RPP yang telah dibuat sebelumnya dan disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan belajar siswa. Pada saat kegiatan praktek berlangsung, guru membimbing siswa yang menemui kesulitan secara bergantian. Untuk penilaian dalam kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan cara memberikan tugas harian, dan melakukan ujian pada pertengahan dan akhir semester guna mengetahui hasil yang dicapai oleh siswa.

²⁶ Wawancara dengan Bapak Bahrudin, S. Kom pada tanggal 23 Januari 2022

d. Pengawasan Laboratorium Komputer MA Al-Inayah Jerang Ilir Cilegon

Pengawasan merupakan tahapan terakhir dalam manajemen laboratorium komputer. Pengawasan yaitu proses dan rangkaian kegiatan untuk mengusahakan agar suatu pekerjaan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan tahapan yang harus dilalui. Dengan demikian, apabila ada kegiatan yang tidak sesuai dengan rencana, maka diadakan suatu tindakan perbaikan.²⁷ Berdasarkan wawancara penulis dengan kepala laboratorium komputer mengenai pengawasan laboratorium komputer di MA Al-Inayah Jerang Ilir bahwa:

“Dalam pengawasan, kami melaporkan terkait dengan kondisi laboratorium komputer, baik itu kegiatan-kegiatannya ataupun hal lain yang berkaitan dengan laboratorium komputer. Dan bentuk laporan kami serahkan setiap minggunya.”

Sedangkan berdasarkan wawancara dengan wakil kepala sekolah, beliau mengungkapkan bahwa:

“Dalam proses pengawasan sebenarnya semua *stockholder* berkewajiban dalam mengawasi, tetapi pengawasan laboratorium sepenuhnya berada di kepala laboratorium dan memberikan laporan kepada kepala sekolah. Setelah itu, kepala sekolah menginstruksikan kepada wakil kepala sekolah sarana dan prasarana untuk mengadakan sarana yang dibutuhkan.”

Selain itu, pengawasan laboratorium komputer juga dilakukan oleh guru. Hal ini ditandai dengan adanya pengawasan preventif yaitu dengan adanya tata tertib dan aturan-aturan agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien.

²⁷ Siswanto, Pengantar Manajemen, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 4.

2. Keterampilan TIK Siswa MA Al-Inayah Jerang Ilir Cilegon

Keterampilan Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan suatu kemampuan yang sangat penting yang harus dimiliki seseorang dalam penguasaan pengetahuan ilmu tentang teknologi informasi dan komunikasi guna mempertahankan diri di tengah-tengah persaingan kehidupan global. Oleh karena itu, dalam dunia pendidikan penting untuk memberikan pengajaran TIK agar dapat menciptakan peserta didik yang berkualitas dan dapat berkompetensi dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi.

Adapun berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru mata pelajaran TIK indikator pencapaian di MA Al-Inayah Jerang Ilir Cilegon yang telah menerapkan pembelajaran TIK adalah sebagai berikut.

“Untuk indikator pencapaian, kami sudah menggunakan RPP yang sudah disusun bersama-sama dengan guru-guru dan kepala sekolah. Tentunya dari rencana pembelajaran itulah indikator pencapaiannya dan diharapkan siswa sudah mencapai kemampuan yang kita inginkan. Seperti kemampuan dasar mengenai Microsoft Word, Excel, Powerpoint, internet, pembuatan blogspot dan program-program standar yang memang dibutuhkan oleh lingkungan pendidikan ataupun lingkungan kerja.”²⁸

Dalam pelaksanaan pengajaran TIK di MA Al-Inayah Jerang Ilir Cilegon telah terlaksanakan dengan baik, akan tetapi ada beberapa kendala yang dialami pada saat proses pembelajaran. Hal ini berdasarkan wawancara dengan Bapak Bahrudin, S. Kom bahwa:

“Kendala yang sering terjadi selama proses mengajar adalah internet sering mengalami gangguan pada saat praktikum pembuatan website gratis

²⁸ Wawancara dengan Bapak Bahrudin, S. Kom pada tanggal 23 Januari 2022

ataupun mengakses internet yang lainnya. Untuk hal yang lain mungkin pada saat terjadinya beberapa komputer yang rusak.”²⁹

Untuk mengetahui sejauh mana keterampilan siswa MA Al-Inayah Jerang Ilir Cilegon mengenai teknologi informasi dan komunikasi, maka penulis memberikan memberikan test berupa angket dengan beberapa pertanyaan tentang ilmu pengetahuan teknologi informasi dan komunikasi. (Tabel dapat dilihat pada lampiran)

Melihat dari hasil jawaban angket yang diberikan kepada siswa mengenai keterampilan TIK, maka sudah terlihat bahwa dari keseluruhan jawaban siswa kelas XI C yang menjawab YA (mampu) sebanyak 85,40% dan menjawab TIDAK (tidak mampu) sebanyak 14,60%. Sedangkan untuk keseluruhan jawaban siswa kelas XI E yang menjawab YA (mampu) sebanyak 85,67% dan menjawab TIDAK (tidak mampu) sebanyak 14,33%. Hasil tersebut menandakan bahwa keterampilan TIK siswa yang meliputi penguasaan pengoperasian komputer, Microsoft Word, Microsoft Powerpoint, Microsoft Excel, E-mail, Internet dan Blogspot sudah cukup baik.

²⁹ Wawancara dengan Bapak Bahrudin, S. Kom pada tanggal 23 Januari 2022